

INTISARI

Bentuk partisipasi masyarakat yang membawa balita datang ke posyandu dalam program gizi di kenal dengan istilah D/S dimana D merupakan jumlah balita yang ditimbang dan S adalah jumlah semua balita yang berada di wilayah kerja. Berdasarkan data dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2007, angka Kematian Balita (AKABA) di Indonesia pada tahun 2007 telah mencapai 44 per 1000 kelahiran hidup. Secara umum prevalensi gizi buruk di Indonesia adalah 5,4% dan gizi kurang 13,0% atau 18,4% untuk gizi buruk dan kurang. Sedangkan keadaan status gizi masyarakat di Jawa Tengah dapat tercermin dari data tahun 2008 dimana jumlah balita yang datang dan ditimbang (D) sebesar 76,47%, sedangkan target yang harus dicapai 80% yang naik berat badannya (N) sebesar 74,95%, dan masih ditemukan balita yang berada dibawah garis merah (BGM) sebesar 2,99%. Pemantauan berat badan balita akan berhasil dengan baik apabila ada partisipasi aktif dari masyarakat yang ditandai dengan tingkat kehadiran ibu menimbang anaknya di posyandu.

Penelitian ini merupakan penelitian *observational analitik* dengan menggunakan pendekatan studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian adalah ibu yang memiliki balita di Desa Bangunjiwo Dusun Kalirandu yang berada di Posyandu Bunga Sedap Malam sebanyak 63 ibu balita dan sesuai dengan kriteria yang ada dalam penelitian.

Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan *chi square* diketahui nilai *P Value* sebesar 0,000 ($p < 5\%$) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu dengan cakupan D/S di posyandu.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan Ibu Posyandu, Cakupan D/S